

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak dapat menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebihnya dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak disegala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya terjadi di Indonesia saja, melainkan juga diseluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain (Saiman, 2009). Data

statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan survey yang telah diadakan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017 dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang. Meski mengalami peningkatan, Suhariyanto menjelaskan, jika dilihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus ini turun 0,11 poin dari 5,61 di Agustus 2016 menjadi 5,50 di periode yang sama tahun 2017. Sementara dari tingkat pendidikan, jumlah pengangguran tertinggi ada pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibandingkan dengan tingkat pendidikan lain, yakni mencari sebesar 11,41 persen. Hal tersebut masih menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi.

Salah satu yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut (Hendro, 2011) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang. Menurut (Saiman, 2009) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. (Saiman, 2009) juga menambahkan bahwa wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil resiko, pantang

menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri. Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan. Kewirausahaan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak.

Menurut (Indarti dan Rostiani, 2008) Setiap lulusan perguruan tinggi tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga pilihan yang kemungkinan akan dialami lulusan perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta. Badan Usaha Milik Negara atau Pegawai Negeri. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studinya karena banyaknya perusahaan yang bangkrut akibat krisismometer seperti sekarang melanda Negara Indonesia. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) dibidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di perguruan tinggi.

Kewirausahaan sangat penting bagi mahasiswa di Universitas Esa Unggul terutama bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha setelah lulus kuliah, sebab pendidikan kewirausahaan dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang wirausaha. Mengingat pentingnya berwirausaha didunia bisnis bagi mahasiswa di Universitas Esa Unggul diperlukan memiliki motivasi dalam diri mahasiswa

dengan memiliki pengetahuan , motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar maka minat berwirausaha sangat tinggi. Salah satu fenomena yang ada di Universitas Esa Unggul dari banyaknya alumni dari berbagai jurusan kebanyakan menjadi pegawai swasta dibandingkan menjadi wirausaha.

Tabel 1.1
Alumni Yang Berwirausaha Lulusan 2015

Alumni yang menjadi wirausaha	14
-------------------------------	----

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari banyaknya alumni yang lulus pada tahun 2015 hanya ada 14 orang alumni yang memilih untuk menjadi wirausaha dan sisanya memilih untuk menjadi pegawai swasta atau negri.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. (Fuad'I dan Fadli, 2009) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu

untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa memulai usahanya sendiri.

(Budiati, Yani & Universari, 2012) menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi menjadi empat kelompok yaitu : 1) minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang 3) minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang dan 4) tidak memiliki minat berwirausaha. Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan pada diri seseorang, karena minat merupakan hak bagi setiap manusia. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Bygrave dalam (Buchori, 2011) antara lain *personal, environment* dan *sociological*.

Peneliti telah melakukan observasi terhadap mahasiswa di Universitas Esa Unggul mengenai minat berwirausaha. Hasil observasi yang dilakukan secara acak pada mahasiswa di Universitas Esa Unggul dari angkatan 2014, 2015 dan 2016, menunjukkan bahwa dari 20 mahasiswa yang telah berminat menjadi seorang wirausaha berjumlah 17 orang, sedangkan yang tidak sebanyak 3 orang. Berikut hasil observasi pra penelitian mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Esa Unggul.

Tabel 2.2
Hasil Observasi

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya berminat menjadi wirausaha	17	3

Berdasarkan hasil tabel diatas, minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Esa Unggul sebenarnya sudah cukup tinggi, namun kurang dapat dimaksimalkan. Menurut (Notoatmodjo, 2007) pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap objek untuk dipelajari sehingga menghasilkan tahu diri seseorang. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui telinga dan mata. Sedangkan pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung yaitu pengetahuan yang diperoleh sebelum seseorang menjadi wirausaha, pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai pihak yang terjadi ketika seseorang tersebut sebelum menjadi wiruusaha atau saat menjadi wirausaha (Widayana, 2005). Pengetahuan kewirausahaan ini dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirusahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan. Pengetahuan mahasiswa Universitas Esa Unggul Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dijadikan memontum untuk memulai usaha. Banyak mahasiswa yang hanya berorientasi pada nilai mata kuliah saja, oleh sebab itu mahasiswa program study akuntansi sebenarnya telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan memiliki minat yang tinggi tetapi pada umumnya mahasiswa kurang memiliki

keberanian untuk mengambil risiko untuk memulai usaha dan pada akhirnya minat berwirausaha yang telah ada tidak dapat diwujudkan.

Menurut (Suryana & Bayu, 2010) motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*. Menurut (Schunk, Pintrich & Meege, 2012) motivasi merupakan suatu aktivitas fisik dan mental. Aktivitas fisik dapat berupa kegigihan dalam melakukan suatu usaha serta aktifitas lain yang dapat orang lain amati.

Aktivitas mental dapat berupa tindakan-tindakan kognitif yang berupa perencanaan suatu usaha, pengorganisasian, pemantauan, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat menambah jumlah wirausaha muda di Indonesia. Kebanyakan orang yang berhasil mempunyai motivasi yang kuat mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi berwirausaha juga menjadi suatu pendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya.

Selain pendidikan di lingkungan perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak dimasa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang

tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha. (Soemanto, 2008) lingkungan keluarga sangat baik untuk mendidik seorang anak untuk mulai berwirausaha, melatih mental serta membangun keluarga menjadi suatu perusahaan kecil untuk dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha pada anak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan 9 mahasiswa yang berawal dari lingkungan keluarga wirausaha dan 11 lainnya bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha. Jika melihat pra observasi, lingkungan keluarga pada responden kurang memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh sebab itu, banyak mahasiswa yang walaupun memiliki minat untuk berwirausaha yang tinggi, namun kurang mendapat dorongan dan dukungan dari lingkungan keluarga.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa pada Universitas Esa Unggul Jurusan Akuntansi. Dengan demikian dari latar belakang yang telah ditulis diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Study Kasus Pada Mahasiswa di Universitas Esa Unggul)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan yang signifikan pada jumlah penduduk di Indonesia tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan pengangguran.
- b. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa karena mahasiswa hanya berorientasi pada nilai saja, namun tidak menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai momentum dalam memulai suatu usaha.
- c. Dari banyaknya alumni di Universitas Esa Unggul masih sedikit yang memilih untuk berwirausaha.
- d. Minat yang ada pada diri mahasiswa di Universitas Esa Unggul sebenarnya sudah cukup tinggi, akan tetapi mahasiswa hanya sebatas minat namun kurang memiliki dorongan untuk memberanikan diri memulai dan menjalankan usaha.
- e. Dukungan dan peran dari lingkungan keluarga yang rendah pada mahasiswa di Universitas Esa Unggul menyebabkan mahasiswa hanya sebatas minat berwirausaha saja, tetapi tidak memiliki keberanian untuk memulai dan menjalankan usaha.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka penulis membatasi masalahnya dengan Responden yang diteliti merupakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Esa Unggul.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Apakah pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Akuntansi ?
- b. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan Akuntansi ?
- c. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan Akuntansi ?
- d. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan Akuntansi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian, pelaksanaan dan penulisan tugas akhir ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara simultan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.
- c. Untuk mengetahui motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.
- d. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan pada penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul.

2. Manfaat Praktis



a Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul.



b Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

